

INTISARI

Kecemasan merupakan suatu reaksi psikologis sebagai tanggapan individu terhadap stresor yang menyimpannya. Kecemasan disebabkan oleh berbagai keadaan yang mendasarinya, salah satunya adalah kecemasan pada pekerja yang bekerja di perusahaan rambak kulit desa Segoroyoso.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat kecemasan pada pekerja dan adakah perbedaan tingkat kecemasan antara pekerja pria dan wanita.

Subyek penelitian adalah pekerja pria dan pekerja wanita di perusahaan rambak kulit desa Segoroyoso antara bulan Oktober – November 1998. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian non eksperimental secara crosssectional. Tingkat kecemasan diukur dengan instrumen Analog Anxiety Scale (AAS) yang merupakan modifikasi dari Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRSA), suatu skala standar yang diterima secara internasional.

Dari 30 pekerja wanita, dijumpai 4 orang (6,67%) tidak mengalami kecemasan, 2 orang (3,3%) mengalami kecemasan ringan, 17 orang (28,3%) mengalami kecemasan sedang, 7 orang (11,67%) mengalami kecemasan berat. Sedangkan pada pekerja pria dengan jumlah yang sama didapatkan 10 orang (16,67%) tidak menderita kecemasan, 8 (13,3%) orang menderita kecemasan ringan, 7 orang (11,7%) menderita kecemasan sedang dan 5 orang (8,4%)menderita kecemasan berat. Dilakukan uji statistik dengan Chi Square test (χ^2) dengan hasil sebagai berikut : $\chi^2 = 10,664$, derajat kebebasan (dk) = 3, hitungan χ^2 dari tabel = 7,815.

Kesimpulan yang didapat diambil dari penelitian ini adalah terdapat kecemasan pada pekerja perusahaan Rambak Kulit desa Segoroyoso dan perbedaan yang bermakna secara statistik dari tingkat kecemasan pada pekerja perusahaan rambak kulit desa Segoroyoso antara pekerja pria dan wanita.